

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon merupakan tanaman merambat dari keluarga cucurbitaceae yang mempunyai potensi agribisnis tinggi sebagai komoditas hortikultura. Melon dinikmati karena buahnya yang manis dan segar sehingga dapat diolah menjadi berbagai hidangan. Di dalam buah melon terdapat kandungan adenosine dan karotenoid (Bangun 2004), masing-masing berfungsi mencegah penggumpalan darah dan berperan sebagai antioksidan (Christy 2020). Berbagai kelebihan melon menyebabkan minat konsumen meningkat, terlihat pada konsumsi melon yang mencapai 332.698 ton per tahun (Nurpanjawi *et al.* 2020). , namun hal tersebut tidak sepadan dengan produksi melon yang mengalami penurunan dari 129.147 ton pada 2021 menjadi 118.696 ton pada 2022 (BPS 2022).

Penurunan jumlah produksi melon di Indonesia diduga akibat gagal panen (Aldji *et al.* 2021). Hal tersebut terjadi karena tanaman melon merupakan tanaman yang rentan terhadap serangan hama dan penyakit (Daryono 2016). Produksi tanaman melon dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemenuhan unsur hara melalui pemupukan, baik dalam penentuan dosis maupun waktu pemberiannya (Daryono *et al.* 2015), lingkungan produksi buah melon, juga kualitas varietas melon yang digunakan dalam produksi buah melon.

Produksi benih melon di Indonesia yang belum memenuhi kebutuhan dalam negeri, menyebabkan Indonesia melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Isaak dan Daryono 2018). Perakitan varietas melon dengan karakter-karakter unggul merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan benih melon dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor benih melon dari luar negeri. Peningkatan pertumbuhan dan kualitas buah dapat dilakukan dengan kegiatan produksi dan penanganan benih yang baik agar dapat menghasilkan benih melon yang bermutu dan melalui pemuliaan tanaman.

Benih bermutu tinggi adalah benih yang memiliki mutu fisik, mutu genetik, mutu fisiologis (daya berkecambah dan vigor), dan tidak ada patogen terbawa benih (BBPPMBTPH 2017). Mutu fisik berupa ukuran setiap individual benih yang seragam, kadar air yang tepat, dan bersih dari kotoran. Mutu genetik berupa CVL yang rendah, sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk setiap varietas tanaman. Mutu fisiologis berupa daya berkecambah dan vigor yang baik.

PT East West Seed Indonesia (EWINDO) merupakan salah satu perusahaan multinasional benih tanaman hortikultura strategis di Indonesia. PT EWINDO telah memproduksi benih komoditas hortikultura bermutu tinggi melalui proses pemuliaan varietas unggul dan optimasi teknologi produksi benih. PT EWINDO memproduksi benih komoditas hortikultura untuk memenuhi kebutuhan benih di Indonesia, salah satunya komoditas melon.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) di PT East West Indonesia.